

# Judul Artikel

Oleh:

Nama Mahasiswa (Rahmad Hidayah),  
Nama Dosen Pembimbing (Hidayatulloh)  
Progam Studi  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
Bulan Juli, Tahun 2024

# Pendahuluan

- Bahasa adalah sistem komunikasi manusia yang dinyatakan melalui susunan suara atau ungkapan tulis yang terstruktur untuk membentuk satuan yang lebih besar, seperti morfem, kata, dan kalimat
- Di zaman global ini, bahasa Inggris telah menjadi bahasa yang menghubungkan banyak kelompok masyarakat, termasuk masyarakat umum, pemimpin agama, dan pebisnis.
- Keputusan MENDIKBUD (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan) pada tahun 1967 nomer 096/1967 tanggal 12 Desember 1967 yang menyatakan, bahwa bahasa Inggris adalah sebagai bahasa asing pertama, menyebabkan resminya pengajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing di sekolah-sekolah Indonesia.
- Dalam upaya meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris bagi siswa, SD Muhammadiyah 2 Tulangan telah menyelenggarakan program *English Time*, dimana program ini merupakan suatu program inovatif yang diimplementasikan dengan metode yang unik dan efektif. SD Muhammadiyah 2 Tulangan telah mengadakan perjanjian kerjasama untuk meningkatkan dan memperkuat program *English Time* ini dengan Lembaga Kursus Bahasa Inggris "Future English Education Center (FEE)" di Kampung Inggris Pare-Kediri, dalam program "*Fun English Learning*".

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Mengapa SD Muhammadiyah 2 Tulangan berupaya untuk mengimplementasikan kemampuan berbahasa Inggris siswa?
2. Apa metode yang diterapkan SD Muhammadiyah 2 Tulangan untuk mengimplementasikan kemampuan berbahasa inggris siswa?

# Metode

- Untuk menggali data metode yang dipakai adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk melakukan analisis data hasil penelitian digunakan pola yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, meliputi mengumpulkan data, reduksi data, menyajikan data, dan penarikan kesimpulan

# Hasil

Berkaitan dengan pengembangan kompetensi berbahasa melalui *English Time* ini dapat diterapkan pada semua keterampilan berbahasa baik reseptif ataupun produktif. Keterampilan reseptif meliputi keterampilan membaca dan menyimak, sedangkan keterampilan produktif meliputi keterampilan berbicara dan menulis. Senada dengan apa yang pernah disampaikan oleh salah satu guru bahasa Inggris di SD Muhammadiyah 2 Tulangan, mengatakan bahwa dalam mengajar bahasa Inggris pada anak-anak pada tingkat sekolah dasar itu perlu metode drilling (pengulangan), meskipun kosakata itu sederhana, namun jika belum pernah didengarkan oleh anak-anak, maka mereka akan kesulitan untuk mengucapkannya. Apalagi antara tulisan dan pengucapannya itu berbeda, maka untuk membiasakan anak-anak supaya fasih dan senang dengan bahasa Inggris, perlu pengulangan ketika memberikan penambahan kosakata ataupun kalimat sederhana. Dalam metode pengulangan, ini anak-anak akan mengikuti guru secara berulang beberapa kali kemudian mereka mengulangnya sendiri sesama teman sebaya. Program *English Time* di SD Muhammadiyah 2 Tulangan ini dirancang agar dapat memberikan bantuan kepada para pelajar sekolah dasar meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka melalui berbagai strategi untuk meningkatkan setiap keterampilan bahasa. Sudah barang tentu strategi-strategi yang dipraktekkan dalam rangka peningkatan kemampuan siswa-siswi dalam menggunakan berbahasa Inggris, tidaklah sama dengan yang telah dipraktekkan pada penelitian-penelitian seperti yang telah dijelaskan di atas, apalagi tentang jenis dan jumlah strategi yang digunakan. Melalui kegiatan ini, peningkatan keterampilan berbahasa Inggris siswa-siswi dapat meningkat dengan baik selaras dengan usaha mereka.

# Pembahasan

Program “Englisih Time” adalah sebuah inisiatif yang telah dirancang untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa melalui berbagai aktivitas yang interaktif dan menyenangkan. Dengan tujuan untuk memperkenalkan dan meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa SD Muhammadiyah 2 Tulangan sejak dini. Program ini menggabungkan pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif untuk memastikan bahwa anak-anak tertarik dan termotivasi dalam belajar bahasa Inggris, serta membantu siswa lebih percaya diri dalam berbicara dan memahami bahasa Inggris. Dengan bantuan program English Time, SD Muhammadiyah 2 Tulangan menawarkan metode inovatif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa Inggris.

Ada beberapa komponen program dalam mengimplementasikan Englisih Time di SD Muhammadiyah 2 Tulangan, diantaranya adalah:

- 1). Fun Vocabulary, yaitu pengajaran kosa kata melalui gambar, lagu, dan permainan yang menarik dan populer di kalangan anak-anak;
- 2). Simple Conversations, yaitu latihan percakapan sederhana yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari, dan di implementasikan dengan bermain peran dan drama untuk melatih kemampuan berbicara dan memahami konteks bahasa;
- 3). Story Time, yaitu membaca cerita pendek dan dongeng dalam bahasa Inggris untuk meningkatkan keterampilan mendengar dan memahami serta untuk mengukur perkembangan siswa sebagai umpan balik positif dan motivasi siswa.

# Temuan Penting Penelitian

Program ini juga ikut membantu mengembangkan keterampilan social melalui kegiatan kelompok interaktif serta dapat memberikan dasar yang kuat untuk pembelajaran bahasa Inggris di tingkat pendidikan selanjutnya. Dengan pendekatan yang interaktif dan kreatif, program ini tidak hanya membantu siswa-siswi SD Muhammadiyah 2 Tulangan untuk menguasai bahasa Inggris, namun juga mengembangkan rasa percaya diri dan keterampilan social mereka.

Dengan tercetusnya program English Time besar harapan kita ada perubahan yang baik dari siswa maupun gurunya, supaya tidak tertinggal dalam bersaing dikancah global. Meskipun hanya 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, jika rutin dilakukan akan menghasilkan suatu perubahan yang baik.

# Manfaat Penelitian

1. Memberikan inspirasi untuk Lembaga lain supaya bisa memaksimalkan waktu yang singkat untuk memberikan tambahan ilmu dan keterampilan kepada anak didik.
2. Memberikan pelatihan dan pengalaman secara tidak langsung kepada peserta didik, karena mereka harus berinteraksi dengan teman menggunakan bahasa asing

# Referensi

- [1] A. Cesare Ardaya, S. Annisa Rahmadani, and F. Alfārisy, "Penerapan Pembelajaran Bahasa Inggris Berdasarkan Kebijakan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri 155 Gresik," *J. Pendidik. Indones.*, vol. 3, no. 01, pp. 25–33, 2022, doi: 10.59141/japendi.v3i01.481.
- [2] F. H. Tondo, "Kepunahan Bahasa-Bahasa Daerah: Faktor Penyebab Dan Implikasi Etimologis," *J. Masy. Budaya*, vol. 11, no. 2, pp. 277–296, 2009.
- [3] N. Sihombing, J. Sihite, P. Manalu, and R. Elfrida, "English Teaching and Song Combination with Angklung and Pianika Music Ensemble in Welcoming the Birth of the Lord Jesus Pengajaran Bahasa Inggris dan Kombinasi Lagu dengan Ansambel Musik Angklung dan Pianika dalam Menyambut Kelahiran Tuhan Yesus Kristus," vol. 1, pp. 103–109, 2023.
- [4] C. Name *et al.*, "Analysis of the covariance structure of health-related indicators in the elderly living at home, with a focus on the subjective sense of health," *Pap. Knowl. . Towar. a Media Hist. Doc.*, vol. 3, no. 2, p. 6, 2021.
- [5] T. Lestari, I. Asfah, and E. Ekawati, "Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris dengan Media Cerita Rakyat bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *J. Pemikir. Dan Pengemb. Pembelajaran*, vol. 4, no. 1, pp. 135–144, 2022, [Online]. Available: <http://ejournal-jp3.com/index.php/Pendidikan/article/view/208>
- [6] W. Nur Hidayah, "Konsep Solusi Terhadap Problem Keterampilan (Skills) Berbahasa Inggris di Lembaga Pendidikan Indonesia," *J. Pendidik. Indones.*, vol. 2, no. 10, pp. 1824–1834, 2021, doi: 10.59141/japendi.v2i10.314.
- [7] M. R. Aini, "Posisi Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Kedua Dan Pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik Bagi Siswa Smp/Mts Se Kota Blitar," *Jabn*, vol. 2, no. 1, pp. 66–79, 2021, doi: 10.33005/jabn.v2i1.40.
- [8] F. Alfārisy, "Kebijakan Pembelajaran Bahasa Inggris di Indonesia dalam Perspektif Pembentukan Warga Dunia dengan Kompetensi Antarbudaya," *J. Ilm. Profesi Pendidik.*, vol. 6, no. 3, pp. 303–313, 2021, doi: 10.29303/jipp.v6i3.207.
- [9] C. E. Tri Widyahening and M. S. Rahayu, "Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris dengan Media Cerita Rakyat bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *J. Komun. Pendidik.*, vol. 5, no. 1, p. 108, 2021, doi: 10.32585/jkp.v5i1.913.
- [10] M. Susini, "Strategi Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris," *Linguist. Community Serv. J.*, vol. 1, no. 2, pp. 37–48, 2020, doi: 10.55637/licosjournal.1.2.2732.37-48.
- [11] "Editorial Board," *Biomed. Signal Process. Control*, vol. 73, p. 103505, Mar. 2022, doi: 10.1016/s1746-8094(22)00027-1.
- [12] M. R. R. Budianto, S. F. Kurnia, and T. R. S. W. Galih, "Perspektif Islam Terhadap Ilmu Pengetahuan dan Teknologi," *Islam. J. Ilmu-Ilmu Keislaman.*, vol. 21, no. 01, pp. 55–61, 2021, doi: 10.32939/islamika.v21i01.776.
- [13] S. Suharni, "Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *G-Couns J. Bimbing. dan Konseling*, vol. 6, no. 1, pp. 172–184, 2021, doi: 10.31316/g.couns.v6i1.2198.
- [14] I. Rusuli, "Refleksi Teori Belajar Behavioristik dalam Perspektif Islam," vol. 8, no. 1, pp. 38–54, 2014, doi: 10.13170/jp.8.1.2041.
- [15] K. Tauhid, "Kemampuan Pengucapan Bahasa Inggris di Tingkat Sekolah Dasar 1 Danis Anindita Putri," vol. 1, pp. 357–364, 2022.
- [16] H. Siregar, U. Muslim, and N. Al, "Literasi Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Bangsa pada Pertukaran Mahasiswa," pp. 1–8.
- [17] I. P. E.- Issn, "Computer Based Information System Journal PENGARUH GAME BERBAHASA INGGRES ONLINE KEMAMPUAN," vol. 02, pp. 29–36, 2020.
- [18] D. M. Santika, M. Agung, and K. Apriliani, "Video Pembelajaran untuk Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Tingkat Sekolah Dasar," vol. 5, pp. 342–352, 2021.
- [19] S. W. Siahaan, K. D. R. Sianipar, and P. P. A. N. W. F. I. R. H. Zer, "Penerapan Algoritma C4 . 5 Dalam Meningkatkan Kemampuan," vol. 13, no. 2, pp. 229–239, 2020.
- [20] A. T. Divina, D. A. Setyawan, and L. R. Nurhidayah, "Hubungan antara Bilingualisme dengan Kemampuan Bahasa Reseptif pada Anak Kelas 2 di Sekolah Dasar ( SD ) Negeri 2 Leuwenggajah Cirebon," vol. 1, pp. 12–24, 2022.
- [21] M. Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 7, no. 1, pp. 2896–2910, 2023.
- [22] A. I. Faktor Penyebab Kesulitan Siswa dalam Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Metode Miles dan Huberman di Kelas SD Negeri, I. Sri Annisa, and E. Mailani, "Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Tematik," *Copyright@ Indah Sri Annisa, Elvi Mail. Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 3, pp. 6469–6477, 2023.
- [23] M. R. Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika*, vol. 21, no. 1, pp. 33–54, 2021, doi: 10.21831/hum.v21i1.38075.
- [24] M. N. Adlini, A. H. Dinda, S. Yulinda, O. Chotimah, and S. J. Merliyana, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka," *Edumaspul J. Pendidik.*, vol. 6, no. 1, pp. 974–980, 2022, doi: 10.33487/edumaspul.v6i1.3394.
- [25] A. Muchti, "Realisasi Frasa Atributif Dalam Wacana Narasi Mahasiswa Universitas Bina Darma Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran," *J. Ilm. Bina Edukasi*, vol. 14, no. 1, pp. 36–45, 2021, doi: 10.33557/jedukasi.v14i1.1368.
- [26] R. Fitria and R. Astafi, "Pendampingan Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa Panti Asuhan Dayang Dermah Bengkalis," vol. 2, no. 1, pp. 56–61, 2021, doi: 10.29408/ab.v2i1.3540.
- [27] R. Industri, M. P. Learning, and S. Wahyuningsih, "Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Calon Guru Madrasah Ibtidaiyyah Di Era," vol. 8, pp. 1–18, 2020.

